

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pabrik *Biodiesel* ini dibuat dari destilat asam lemak minyak sawit dan metanol melalui proses *esterifikasi*. Pabrik ini digolongkan pabrik beresiko rendah karena selain bahan baku maupun produknya tidak beracun juga dijalankan pada variabel suhu dan tekanan operasi yang tidak terlampau tinggi.

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis ekonomi dan beberapa persyaratan kelayakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pabrik ini beroperasi pada tekanan dan suhu yang tidak terlampau tinggi sehingga pabrik ini dapat digolongkan beresiko rendah.
2. Percent Return on Investment sebelum pajak 27,33 % dan setelah pajak 16,39 % dinilai cukup baik, maka pabrik ini dapat digolongkan sebagai pabrik yang beresiko rendah.
3. Pay Out Time sebelum pajak 2,68 tahun dan setelah pajak 3,78 tahun dinilai cukup baik.
4. Discounted Cash Flow sebesar 42,24 %. Suku bunga perbankan sebesar 8 - 10% sehingga investor lebih memilih untuk menanamkan modal dari pada menyimpannya di Bank.
5. Break Even Point sebesar 57,07%, memenuhi syarat peminjaman modal pada Bank untuk pendirian pabrik karena syarat BEP adalah 40% - 60%.

6. Shut Down Point sebesar 36,65 %.

Berdasarkan Evaluasi ekonomi yang telah dilakukan, maka pabrik Biodiesel dari Distilat asam lemak minyak sawit dan Metanol dengan kapasitas 80.000 ton/tahun ini layak untuk didirikan.

